

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015, Surat rekomendasi PPP Djan Faridz yang dimiliki oleh Choirun Nisa-Arifudinsyah diklaim tidak asli oleh pasangan calon Mustafa Kamal Pasa yang dimana mereka mengakui memiliki surat rekomendasi asli dari PPP Djan Faridz hingga pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah didiskualifikasi oleh KPU dari bursa Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015. Didiskualifikasinya pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah dari pencalonan Kepala Daerah, PPP Djan Faridz akhirnya mengalihkan dukungan mereka ke pasangan calon Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi, sedangkan PPP Romahurmuziy tidak mengalihkan dukungan mereka dan menyerahkan semua pilihan ke masyarakat.
2. Adanya indikasi permainan politik yang terjadi di PPP tingkat pusat. Karena hal tersebut, semua elit PPP kabupaten Mojokerto baik pihak Romahurmuziy dan pihak Djan Faridz harus melakukan konsolidasi dan memusyawarahkan apa yang menjadi masalahnya. Elite PPP kabupaten Mojokerto berharap agar kedepannya PPP bisa bersatu kembali untuk kepentingan umat (masyarakat).

